

P ISSN : 2503 - 1708

E ISSN : 2722 - 7340

REALITA

Jurnal Bimbingan dan Konseling

REALITA JURNAL	VOLUME 8	NOMOR 1	EDISI April 2023	P ISSN : 2503 - 1708 E ISSN : 2722 - 7340
---------------------------	---------------------	--------------------	-----------------------------	--

Diterbitkan oleh:

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN PSIKOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MANDALIKA**

REALITA
BIMBINGAN DAN KONSELING
Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan

DEWAN REDAKASI

Pelindung : Rektor Universitas Pendidikan Mandalika
: Dekan FIPP Universitas Pendidikan Mandalika

Penanggung Jawab : Kaprodi BK FIPP Universitas Pendidikan Mandalika

Editor

Hariadi Ahmad, M.Pd Universitas Pendidikan Mandalika

Associate Editor

Mustakim, M.Pd Universitas Pendidikan Mandalika

Mujiburrahman, M.Pd Universitas Pendidikan Mandalika

Ahmad Muzanni, M.Pd Universitas Pendidikan Mandalika

M. Chaerul Anam, M.Pd Universitas Pendidikan Mandalika

Editorial Board

Prof. Drs. Kusno, DEA., Ph.D Universitas Negeri Jember Jawa Timur

Drs. Wayan Tamba, M.Pd Universitas Pendidikan Mandalika

Farida Herna Astuti, M.Pd Universitas Pendidikan Mandalika

Ichwanul Mustakim, M.Pd Universitas Pendidikan Mandalika

Reza Zulaifi, M.Pd Universitas Pendidikan Mandalika

Jessica Festi Maharani, M.Pd Universitas Pendidikan Mandalika

Reviwer

Dr. I Made Sonny Gunawan, S.Pd., M.Pd Universitas Pendidikan Mandalika

Dr. A. Hari Witono, M.Pd Universitas Mataram NTB

Prof. Dr. Wayan Maba Universitas Mahasaraswati Bali

Dr. Gunawan, M.Pd Universitas Mataram NTB

Dr. Haromain, S.Pd., M.Pd. Universitas Pendidikan Mandalika

Dr. Hadi Gunawan Sakti, M.Pd Universitas Pendidikan Mandalika

Wiryo Nuryono, M.Pd Universitas Negeri Surabaya Jawa Timur

Hasrul, S.PdI., M.Pd STKIP Kie Raha Ternate Maluku Utara

Dita Kurnia Sari, M.Pd UIN Sunan Ampel Surabaya Jawa Timur

Dr. Roro Umy Badriyah. M.Pd., Kons Universitas PGRI Maha Dewa Bali

Ari Khusumadewi, M.Pd Universitas Negeri Surabaya Jawa Timur

M. Najamuddin, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
M. Samsul Hadi, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
Lalu Jaswandi, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
Eneng Garnika, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
Aluh Hartati, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
Drs. I Made Gunawan, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
Nuraeni, S.Pd., M.Si	Universitas Pendidikan Mandalika
Baiq Sarlita Kartiani, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
M. Zainuddin, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
Ahmad Zainul Irfan, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
Dra. Ni Ketut Alit Suarti, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
Asep Sahrudin, S.Pd., M.Pd	Univ. Mathla'ul Anwar Banten
Suciati Rahayu Widyastuti, S.Pd., M.Pd	Univ. Nahdlatul Ulama Cirebon
Rahmawati M, S.Pd., M.Pd	Universitas Muhammadiyah Kendari Sulawesi Tenggara
GINANJAR Nugraheningsih, S.Pd. Jas., M.Or	Universitas Mercu Buana Yogyakarta
Dewi Ariani, S.Pd., M.Pd	Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok Sumatera Barat
St. Muriati, S.Pd., M.Pd	Universitas Bosowa Makassar Sulawesi Selatan
Uli Agustina Gultom, S.Pd., M.Pd	Universitas Borneo Tarakan Kalimantan Utara
Indra Zultiar, S.Pd., M.Pd.	Universitas Muhammadiyah Sukabumi Jawa Barat

Alamat Redaksi:

Redaksi Jurnal Realita Bimbingan dan Konseling (**JRbk**)

Program Studi Bimbingan dan Konseling

Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi Universitas Pendidikan Mandalika

Gedung Dwitiya, Lt. 3 Jalan Pemuda No. 59 A Mataram Telp. (0370) 638991

Email : realita@undikma.ac.id

Web : e-journal.undikma.ac.id

Jurnal Realita Bimbingan dan Konseling menerima naskah tulisan penulis yang original (belum pernah diterbitkan sebelumnya) dalam bentuk *soft file, office word document (Email)* atau *Submission* langsung di akun yang diterbitkan setiap bulan April dan Oktober setiap tahun.

Diterbitkan Oleh: Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi Universitas Pendidikan Mandalika.

DAFTAR ISI

Halaman

Wiryo Nuryono, Elisabeth Christiana, dan Budi Purwoko

Pendekatan Konseling Keluarga untuk Mengurangi Adiksi Game Online .. 1853 - 1861

Ahmad Syarofudin

Implementasi Konseling Krisis untuk Mengatasi Trauma Korban Bullying di Sekolah Menengah Atas 1862 – 1868

Kiki Saputra dan Irman

Peran Guru BK/Konselor dalam Pembentukan Agen Anti Bullying di Sekolah 1869 – 1877

Siti Fauziah dan Netrawati

Perbedaan Perilaku Altruisme pada Siswa Ditinjau dari Jenis Kelamin di MTsN 6 Kota Padang 1878 – 1886

Mustakim dan Nurul Hidayati Mustakimah

Peran Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini dengan Metode Bernyanyi di TK Yazida NW Tangar 1887 – 1896

Muhamad Hamdi

Penerapan Metode Karya Wisata dalam Pembelajaran Tematik untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas III SD Negeri 14 Cakranegara 1897 – 1906

Eneng Garnika dan Baiq Rohiyatun

Implementasi Manajemen Emosi Pada Ibu dengan Anak Gangguan Speech Delay 1907 - 1917

Ahmad Zainul Irfan dan M Najamuddin

Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak melalui Penggunaan Media Kolase pada Anak Kelompok A di PAUD Matahari Goak Daye Desa Aik Bukaq 1918 - 1924

Ni Kadek Sri Artini

Penggunaan Papan Huruf untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas I pada Semester I di SDN 14 Cakranegara 1925 - 1932

Hariadi Ahmad

Hubungan Etika Pergaulan dengan Konsep Diri Siswa SMA di Kabupaten Sumbawa Barat 1933 - 1945

Aluh Hartati

Pengaruh Teknik Konseling Behavioristik terhadap Perilaku Menunda Tugas Siswa MTS Lombok Tengah 1946 - 1952

Ni Made Sulastri dan Farida Herna Astuti

Pengaruh Teknik Shaping terhadap Sikap Konformitas pada Siswa 1953 - 1959

Muhammad Iqbal, Lu'luin Najwa dan Hasnun Muda Hasan

Analisis Kualitas Stimulasi Tumbuh Kembang Anak Didik pada TK PGRI Arrahmah Subahnala Batukliang 1960 - 1967

Tri Putri Amelia S, Marsal Yunas Muliadi Hasibuan, dan Dasril

HISBAH: Model Konseling Islam Klasik Dalam Implementasi di Sekolah untuk Mengatasi Krisis Spiritual 1968 - 1977

Tasya Nabilah Mutiara, dan Netrawati

Perbedaan Perilaku Agresif Siswa Laki-Laki dan Perempuan di SMAN 16 Padang 1978 - 1986

Tri Putri Amelia S dan Silvianetri

Konseling Kelompok dengan Teknik Cognitive Restructuring untuk Mereduksi Keterlambatan Peserta Didik 1987 - 1995

Siswati

Penggunaan Metode Demontrasi untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas I B SDN 33 Mataram 1996 - 2004

Supriadi

Penggunaan Model Resiprokal dalam Kelompok Belajar sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Penjasorkes Semester I Siswa Kelas V SD Negeri 40 Ampenan 2005 – 2013

Ni Ketut Alit Suarti dan Deni Kurniawan

Pengaruh Teknik Role Playing terhadap Sikap Rendah Diri pada Siswa Kelas XI IPA di SMA Negeri 1 Gunungsari 2014 – 2024

Menik Aryani

Implementasi Administrasi Tata Usaha dalam Bidang Keuangan Pembiayaan Pendidikan di SMAN 1 Bayan 2025 – 2031

PERBEDAAN PERILAKU AGRESIF SISWA LAKI-LAKI DAN PEREMPUAN DI SMAN 16 PADANG

Oleh:

Tasya Nabilah Mutiara dan Netrawati

Bimbingan dan Konseling, Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia

Email: tasyanabilah0401@gmail.com

Abstrak. Perilaku agresif ada dalam setiap diri manusia, yang membedakan adalah bentuk, jenis, dan kuantitasnya. Agresif merujuk pada perilaku yang membuat objeknya mengalami bahaya atau kesakitan. Agresif mewujudkan setiap bentuk keinginan (*drive motivation*) yang mengarah untuk menyakiti dan melukai seseorang. Banyak faktor-faktor yang dapat mempengaruhi agresif, baik itu faktor internal maupun faktor eksternal. Salah satunya yang mempengaruhi yaitu faktor genetik atau jenis kelamin. Penelitian ini dilatar belakangi oleh fenomena perilaku agresif tidak hanya dilakukan oleh laki-laki saja, bahkan perempuan pun juga dapat melakukan perilaku agresif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan perilaku agresif siswa laki-laki dan perempuan di SMA N 16 Padang. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif komparatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 1042 orang siswa kelas X, XI dan XII SMA N 16 Padang yang terdaftar pada tahun ajaran 2022/2023 dengan sampel penelitian sebanyak 200 orang siswa dengan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket perilaku agresif siswa dengan model skala *likert*. Teknik pengolahan data menggunakan analisis statistik deskriptif dan teknik uji *Mann-Whitney* dengan bantuan program SPSS *versi 26*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan mengenai perilaku agresif siswa laki-laki dan perempuan di SMA N 16 Padang dengan hasil Sig. (*2-tailed*) sebesar 0,003 yang berarti lebih kecil dari 0,05 ($0.003 < 0,05$) diartikan bahwa hipotesis diterima.

Kata Kunci: Perilaku Agresif, Siswa, Jenis Kelamin

PENDAHULUAN

Tingkah laku negatif bukan merupakan ciri perkembangan remaja yang normal, remaja yang berkembang akan memperlihatkan perilaku yang positif. Salah satu perilaku negatif yang ditunjukkan remaja adalah perilaku agresif, yaitu suatu tindakan yang dilakukan secara sengaja pada individu lain sehingga mengakibatkan sakit fisik dan psikis pada individu lain (Hidayat dkk, 2013). Remaja masih belum mampu untuk menguasai fungsi-fungsi fisik maupun psikisnya. Hal tersebut membawa dampak psikologis terutama berkaitan dengan adanya gejolak emosi dan tekanan jiwa sehingga mudah menyimpang dari aturan-aturan dan norma-norma sosial yang berlaku. Ketegangan-ketegangan yang dialami

remaja terkadang tidak diselesaikan dengan cara yang baik, bahkan remaja bisa menyakiti orang lain antara lain termasuk perilaku agresif (Agustina dkk, 2019)

Perilaku agresif ada dalam setiap diri manusia, yang membedakan adalah bentuk, jenis, dan kuantitasnya. Tokoh psikoanalisis, Sigmund Freud mengatakan sejatinya manusia memiliki dua insting dasar yaitu insting hidup (*eros*) dan insting mati (*thanatos/death instinct*). Menurut Gardner dan Lindzey (dalam Eko & Sarwono, 2018) insting mati ini yang membawa manusia pada dorongan agresif. Perilaku agresif merupakan sebuah tindakan kekerasan secara fisik, verbal dan destruktif.

Menurut Karneli dkk (2020) perilaku agresif adalah perilaku fisik atau verbal yang dimaksudkan untuk merusak

atau melukai orang lain, yang mengakibatkan orang lain mengalami penderitaan, sehingga mendatangkan kesusahan baik fisik maupun psikologis. Ikhwani dan Syukur (2022) menyebutkan salah satu perilaku agresif adalah agresif verbal pasif langsung yaitu tindakan agresif verbal yang dilakukan oleh individu/kelompok dengan cara berhadapan secara langsung seperti menghina, memaki, marah, dan mengumpat yang menimbulkan adanya bahaya pada peserta didik lainnya berupa kesakitan psikis seperti diancam, diberi umpatan, diteror dan lain-lain.

Perilaku agresif bisa disebabkan oleh berbagai faktor, salah satunya faktor dari luar diri sendiri seperti status sosial ekonomi, lingkungan tempat tinggal, tekanan sosial, jenis kelamin, pengaruh teman sebaya, pengaruh media, dan hubungan keluarga (Herawati dkk, 2018). Terkait jenis kelamin, Tim Penulis Fakultas Psikologi UI (dalam Aulya dkk, 2016) juga menyatakan bahwa perbedaan jenis kelamin dapat menjadi dasar yang perlu diperhatikan dalam mengkaji perilaku agresif.

Sriwahyuningsih dkk, (2016) menyebutkan data yang dihimpun oleh Komnas Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) menunjukkan jumlah tawuran pelajar sudah memperlihatkan kenaikan pada enam bulan pertama tahun 2012 hingga bulan Juni sudah terjadi 139 tawuran di wilayah Jakarta. Selanjutnya, perilaku agresif tidak hanya dilakukan di negara Indonesia saja, tetapi banyak ditemukan pada negara maju salah satunya adalah negara Amerika Serikat. Fenomena lainnya yang dipaparkan oleh Karneli dkk (2018) mengatakan data Pusat Pengendalian Gangguan Sosial DKI Jakarta antara tahun 2009 sampai 2016 terdapat 0,08% atau 1.318 dari 1.647.835 siswa SD, SMP dan SMA di DKI Jakarta terlibat tawuran. Selanjutnya hasil temuan penelitian yang dilakukan oleh Illahi dkk (2018)

menemukan bahwa perilaku agresif remaja di MAN 1 Tanah Datar berada pada kategori sedang dengan persentase 45,51%, artinya sebagian remaja melakukan tindakan agresif. Selanjutnya temuan penelitian oleh Eka dkk (2020) menemukan kecenderungan berperilaku agresif siswa berada pada kategori tinggi dengan 75,69%, bentuk-bentuk perilaku agresif yang dilakukan siswa berupa menyerang fisik, menyerang suatu objek, menyerang secara verbal atau simbolis, dan pelanggaran terhadap hak milik.

Berdasarkan fenomena dilapangan peneliti melakukan wawancara dan observasi di SMA N 16 Padang serta mewawancarai tiga orang guru BK dan dua orang guru mata pelajaran yang berstatus 3 guru PNS dan 2 guru honorer menyatakan bahwa beberapa siswa memiliki perilaku agresif yang tidak terkontrol dikarenakan siswa-siswa tersebut meluapkan amarahnya dengan tidak menjaga dan merusak fasilitas sekolah seperti: menendang meja ataupun tempat sampah, serta sekelompok siswa yang mengganggu teman-temannya pada saat bermain *game* yang tiba-tiba memukul, mencubit temannya dan terkadang memanjat pagar untuk kabur dari sekolah. Sehingga hal tersebut menjadi suatu kasus permasalahan yang selalu di tangani oleh guru BK maupun guru mata pelajaran, para siswa pun terkadang terlibat dalam perkelahian antar siswa dengan permasalahan yang sepele, sehingga kepala sekolah pun ikut andil dalam perilaku agresif di sekolah tersebut.

Selanjutnya peneliti juga mewawancarai beberapa siswa di SMA N 16 Padang, siswa tersebut merasa terganggu jika beberapa tindakan itu dilakukan oleh teman satu kelas maupun di luar kelas, karna tindakan agresif verbal maupun fisik ini juga mengganggu proses belajar mengajar sehingga membuat siswa tidak konsentrasi dan tidak nyaman ketika

berada di dalam kelas, perilaku ini terjadi karena hal-hal yang sepele dan juga terkadang disengaja agar siswa lain terlihat takut dan di anggap paling kuat. Perilaku agresif ini tidak terjadi pada siswa laki-laki saja namun siswa perempuan terkadang terlibat perkelahian dari segi fisik maupun verbal dengan mengeluarkan kata-kata yang tidak senonoh.

Berdasarkan fenomena yang telah dipaparkan penelitian ini dapat mengungkapkan kondisi awal perilaku agresif siswa berdasarkan jenis kelamin, serta melihat perbedaan diantara keduanya, sehingga dapat menjadi langkah awal untuk menentukan langkah selanjutnya dalam pengentasan masalah perilaku agresif siswa dan pengembangan layanan bimbingan dan konseling.

KAJIAN PUSTAKA

Agresif berasal dari kata *Aggression* yang berarti penyerangan. Agresif diartikan sebagai perilaku untuk melukai orang lain baik secara fisik maupun psikis. Menurut Myers (2012) perilaku yang termasuk kedalam definisi agresif, yaitu menendang dan menampar, mengancam dan menghina, bahkan bergunjing (gosip) atau menyindir. Ashidiq (2019) memaparkan perilaku agresif mengacu kepada beberapa jenis perilaku baik secara fisik maupun mental, yang dilakukan dengan tujuan menyakiti seseorang. Jenis perilaku yang tergolong perilaku agresif diantaranya berkelahi, mengatagatai, bullying, memelonco, mengancam, dan berbagai perilaku intimidasi lainnya.

Menurut Kartono (dalam Rizeki, 2012) agresif merupakan suatu ledakan emosi dan kemarahan yang hebat, serta tindakan-tindakan yang menimbulkan permusuhan yang ditujukan kepada seseorang atau suatu benda. Menurut (Bambang, S (2015) agresif merujuk pada perilaku yang membuat objeknya

mengalami bahaya atau kesakitan. Menurut Feldman R (2012) menjelaskan agresif yaitu niat untuk mencederai atau melukai orang lain. Dilanjutkan oleh Myers (2012) bahwa agresif adalah perilaku berupa fisik ataupun verbal yang diniatkan untuk menyebabkan kerusakan objek yang menjadi sasaran agresif. Senada menurut Ferdiansa dan Neviyarni (2020) agresif meliputi kekerasan yang dilakukan secara fisik, seperti memukul, menampar, menendang, mendorong, berkelahi, dan lain sebagainya. Agresif mewujudkan setiap bentuk keinginan (*drive motivation*) yang mengarah untuk menyakiti dan melukai seseorang

Buss dan Perry (1992) mengemukakan empat dimensi dalam menjelaskan perilaku agresif, yaitu agresi fisik (*physical aggression*), agresi verbal (*verbal aggression*), kemarahan (*anger*), dan permusuhan (*hostility*). Uraian mengenai keempat dimensi perilaku agresif antara lain: Agresi fisik (*physical aggression*), merupakan bentuk perilaku agresif yang dilakukan dengan cara melukai dan menyakiti seseorang secara fisik, misalnya dengan menyerang, memukul, merusak, dan berkelahi.

Agresi verbal (*verbal aggression*), adalah bentuk perilaku agresif yang dilakukan dalam bentuk ucapan yang dapat menyakiti atau melukai orang lain, misalnya bertengkar menunjukkan ketidaksetujuan pada orang lain, menghina, mengejek dan memaki.

Kemarahan (*anger*), merupakan emosi negatif yang disebabkan oleh harapan yang tidak terpenuhi dan bentuk ekspresinya dapat menyakiti orang lain serta dirinya sendiri, misalnya, mudah kesal, hilang kesabaran, dan tidak mampu mengontrol perasaan marah. Permusuhan (*hostility*), adalah tindakan yang mengekspresikan kebencian, permusuhan, antagonism, ataupun

kemarahan yang sangat kepada pihak lain. Hostility merupakan bentuk agresif yang tergolong agresif covert (tidak kelihatan) serta mewakili komponen kognitif yang terdiri dari kebencian yang menimbulkan perasaan iri hati dan prasangka buruk.

Menurut Baron dan Byrne (2005) memaparkan faktor-faktor penyebab pada perilaku agresif antara lain: Penyebab kepribadian, Setiap manusia memiliki pola kepribadian dan perilaku yang berbeda-beda. Berdasarkan hal ini Baron dan Byrne (2005) mengibaratkan pada pola tipe perilaku A atau B yang mana pola tipe A memiliki kategori kompetitif, terburu-buru dan mudah tersinggung. Sedangkan pola tipe B memiliki kategori tidak sangat kompetitif, tidak melawan waktu dan tidak mudah kehilangan kendali. Melihat karakteristik yang telah disebutkan tampak masuk akal mengaggap bahwa tipe A cenderung lebih agresif dari pada tipe B dalam banyak situasi. Bahkan, hasil dari beberapa eksperimen menunjukkan bahwa hal ini memang benar (Baron & Byrne, 2005).

Bias attributional hostile, merupakan kecenderungan untuk mempersepsikan maksud atau motif hostile (agresif) dalam tindakan orang lain ketika tindakan ini dirasa ambigu atau memiliki tujuan lain. Narsisme dan Ancaman ego, Seseorang dengan narsisme yang tinggi memegang pandangan berlebihan dalam menilai dirinya sendiri. Mereka beraksi dengan tingkat agresif yang sangat tinggi terhadap umpan balik dari orang lain yang mengancam ego mereka yang besar, sehingga beraksi dengan kemarahan yang mengancam untuk menjatuhkan targetnya.

Perbedaan gender, Perbedaan gender dalam agresif menjadi lebih besar dengan tidak adanya provokasi. Dengan kata lain, laki-laki secara signifikan cenderung melakukan tindakan agresif

dari pada perempuan terhadap orang lain. Pada temuan penelitian lain menunjukkan bahwa laki-laki cenderung terlibat pada bentuk agresif langsung, seperti memukul, mendorong, melempar sesuatu pada orang lain. Sedangkan perempuan lebih cenderung terlibat pada bentuk agresif tidak langsung, seperti menggunjing, menyebarkan rumor yang negatif terhadap orang lain, menggosip, dan lain-lainnya.

Faktor genetik atau biologis dapat terlibat dalam kemunculan agresif pada manusia sama halnya dengan agresif pada hewan, tetapi agresif manusia tidak bisa dikatakan sama dengan agresif pada hewan yang bersumber pada naluri. Pada temuan penelitian juga mengidentifikasi bahwa laki-laki lebih cenderung daripada perempuan untuk terlibat dalam berbagai bentuk agresif langsung, tindakan yang ditujukan secara langsung pada target dan yang secara jelas datang dari agresor misalnya, kekerasan fisik, mendorong, menampik, melempar sesuatu pada orang lain, berteriak, mengejek. Sedangkan perempuan lebih cenderung daripada laki-laki untuk terlibat bentuk agresif tidak langsung, tindakan yang memungkinkan agresif untuk menutupi identitasnya dari korban sehingga pada beberapa kasus, membuat korban sulit mengetahui bahwa mereka telah menjadi target dari tindakan kekerasan yang disengaja. Tindakan ini termasuk menyebarkan rumor mengenai target, mengarang cerita sehingga target mendapat masalah (Baron & Byrne, 2005).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif komparatif. Penelitian deskriptif merupakan salah satu jenis penelitian yang bertujuan menguraikan secara sistematis, faktual, akurat, terkait fakta-fakta dan sifat populasi tertentu

dan menggambarkan fenomena secara detail (Yusuf, 2017) Penelitian komparatif dapat menemukan perbandingan dalam suatu kondisi yang ada di dua tempat dan menentukan kondisi mana yang lebih baik seperti benda-benda, prosedur kerja, ide-ide, kritik terhadap orang, kelompok, serta membandingkan pandangan orang (Arikunto, 2014).

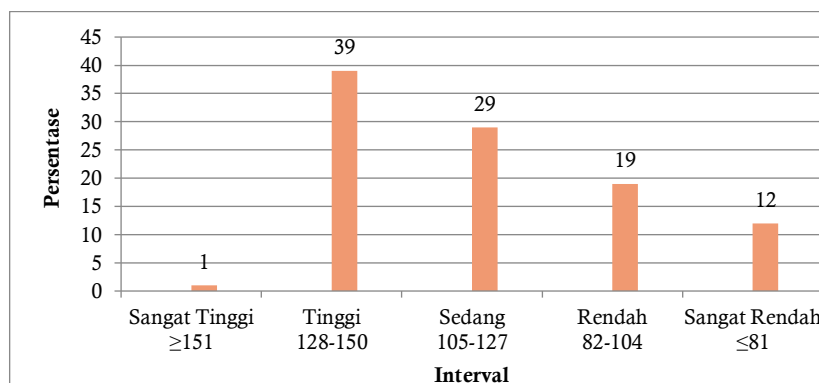
Populasi yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 1042 orang siswa kelas X, XI dan XII SMA N 16 Padang yang terdaftar pada tahun ajaran 2022/2023 dengan sampel penelitian sebanyak 200 orang siswa dengan teknik *purposive sampling*. Berikut pertimbangan yang dijadikan kriteria yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu: Sampel adalah siswa yang terdaftar pada tahun ajaran 2022/2023 di SMA N 16 Padang. Sampel berada pada tingkatan kelas X, XI, dan XII di SMA N

16 Padang. Sampel berjenis kelamin laki-laki dan perempuan. Pernah melakukan salah satu perilaku agresif baik secara fisik, verbal, kemarahan ataupun permusuhan atas rekomendasi guru Bimbingan dan Konseling di SMA N 16 Padang.

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket perilaku agresif siswa dengan model skala *likert*. Teknik pengolahan data menggunakan analisis statistik deskriptif dan teknik uji *Mann-Whitney* dengan bantuan program SPSS *versi 26*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang telah diolah, dapat digambarkan perilaku agresif pada siswa laki-laki di SMA N 16 Padang sebagai berikut:

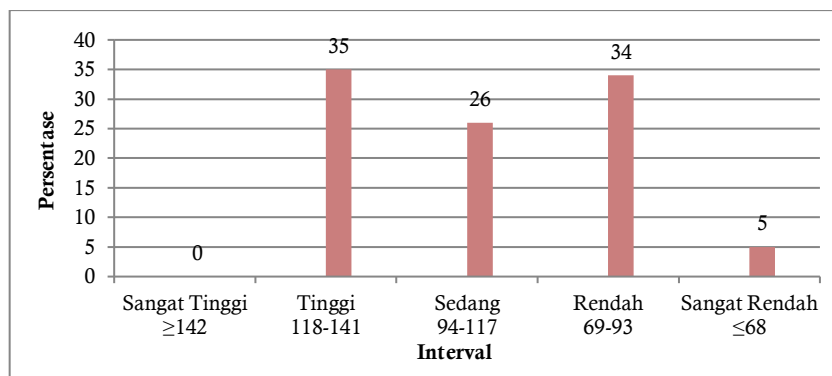


Grafik Distribusi Frekuensi Perilaku Agresif Siswa Laki-Laki

Berdasarkan gambar, menunjukkan bahwa dari keseluruhan sampel siswa laki-laki berjumlah 100 siswa, terungkap bahwa perilaku agresif pada siswa berada pada kategori tinggi sebanyak 39% artinya masih banyak siswa laki-laki memiliki kecenderungan perilaku

agresif dari segi fisik, verbal, kemarahan ataupun permusuhan.

Berdasarkan data yang telah diolah, dapat digambarkan perilaku agresif pada siswa perempuan di SMA N 16 Padang sebagai berikut:



Grafik Distribusi Frekuensi Perilaku Agresif Siswa Perempuan

Berdasarkan gambar 2, dijelaskan bahwa dari keseluruhan sampel siswa perempuan berjumlah 100 siswa, terungkap bahwa perilaku agresif pada siswa perempuan berada pada kategori tinggi dengan persentase 35% artinya siswa perempuan juga memiliki kecenderungan perilaku agresif dari segi fisik, verbal, kemarahan ataupun permusuhan.

Berdasarkan hasil analisis uji perbedaan (uji *Mann-whitney*) terdapat data yang signifikan antara perilaku agresif siswa laki-laki dan perempuan. Analisis uji *mann whitney* dilakukan dengan bantuan program SPSS (*Statistical Product Service and Solution*) for windows versi 26. Hasil perhitungan tersebut disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel Uji Perbedaan Perilaku Agresif Siswa Laki-laki dan Perempuan

Test Statistics ^a	
	Perilaku Agresif
Mann-Whitney U	3771.500
Wilcoxon W	8821.500
Z	-3.004
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.003

Berdasarkan tabel 1, menunjukkan nilai U sebesar 3771,500 dan nilai W sebesar 8821,500. Apabila dikonversikan ke nilai Z maka besarnya -3,004. Nilai signifikansi (*2-tailed*) sebesar 0,003 yang berarti lebih kecil dari 0,05 ($0.003 < 0,05$). Artinya bahwa hipotesis diterima, atau dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara perilaku agresif siswa laki-laki dan perempuan di SMA N 16 Padang. Dari hasil penelitian yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa kecenderungan perilaku agresif siswa laki-laki dan perempuan di SMA N 16 Padang berada pada kategori tinggi, serta terdapat perbedaan yang signifikan mengenai

perilaku agresif siswa laki-laki dan siswa perempuan di SMA N 16 Padang.

Berdasarkan Dalam hal ini guru Bimbingan dan Konseling dapat berperan aktif dalam mencegah dan menangani perilaku agresif tersebut dengan berbagai layanan bimbingan dan konseling (Sriwahyuningsih dkk, 2016). Berbagai upaya preventif yang dapat diberikan guru Bimbingan dan Konseling seperti pelaksanaan layanan konseling dengan landasan terciptanya kehidupan sehari-hari.

Guru bimbingan dan konseling sebagai pelaksana kegiatan pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah dapat membantu siswa berkembang

secara optimal sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai. Dalam hal ini layanan bimbingan dan konseling yang dapat diberikan oleh guru Bimbingan dan Konseling di sekolah untuk menumbuhkan sikap dan perilaku siswa, serta pembentukan sikap dan perilaku tersebut dengan memberikan layanan bimbingan dan konseling sebagai berikut:

Layanan Informasi

Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa perilaku agresif pada siswa SMA N 16 Padang dikategori tinggi, melalui layanan informasi ini guru Bimbingan dan Konseling dapat memberikan upaya pencegahan yang berkaitan dengan munculnya perilaku agresif dengan cara memberikan informasi-informasi berupa materi penting terkait perilaku agresif dan penyebab yang akan terjadi ketika perilaku tersebut tidak dapat direduksi. Maka guru Bimbingan dan Konseling dapat memberikan layanan informasi dengan materi layanan seperti: dampak perilaku agresif, mengenali perilaku positif dan negatif dalam diri, kiat sukses berteman tanpa konflik, cara meredakan kemarahan, dan lain sebagainya.

Layanan Konseling Individual

Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa perilaku agresif pada siswa SMA N 16 Padang dikategori tinggi, maka melalui layanan ini guru BK/Konselor dapat membantu mereduksi dengan memberikan layanan konseling individual kepada siswa-siswi yang memiliki kecenderungan perilaku agresif yang mengkhawatirkan, untuk memperbaiki perilaku tersebut ataupun tindakan agresif yang dilakukan oleh siswa. Dalam hal ini, layanan konseling individual dapat diberikan kepada siswa untuk meminimalisir serta mereduksi perilaku agresif dengan memberikan materi layanan seperti: dampak yang ditimbulkan dari agresif fisik, verbal, kemarahan dan permusuhan pada diri

sendiri maupun orang lain. Selanjutnya juga diberikan layanan individual secara terstruktur sesuai dengan kebutuhan siswa di sekolah tersebut. Karena dorongan untuk berperilaku agresif yang dimiliki siswa haruslah terentaskan oleh guru BK/Konselor yang mana jika perilaku agresif siswa tidak segera dientaskan maka akan membahayakan diri siswa dan juga orang lain nantinya.

Layanan Bimbingan Kelompok

Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa perilaku agresif pada siswa SMA N 16 Padang dikategori tinggi. Layanan bimbingan kelompok sangat dibutuhkan bagi siswa yang memiliki perilaku agresif. Maka melalui layanan ini guru BK/Konselor dapat mengajak siswa dalam berinteraksi satu sama lain dalam kelompok dan guru BK/Konselor juga dapat memberikan topik-topik pembahasan yang berkaitan dengan perilaku agresif seperti: cara menghindari perilaku agresif, manajemen emosi, cara membangun komunikasi yang positif dan lain-lainnya. Sehingga tidak terjadi kesalahan suaiian terkait perilaku siswa pada masing-masing diri individu ataupun pada diri orang lain yang terdampak sebagai korban perilaku agresif.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai perbedaan perilaku agresif siswa laki-laki dan perempuan di SMA N 16 Padang, maka penelitian ini dapat disimpulkan bahwa (1) Perilaku agresif siswa laki-laki di SMA N 16 Padang berada pada kategori tinggi, (2) Perilaku agresif siswa perempuan di SMA N 16 Padang berada pada kategori tinggi, dan (3) Terdapat perbedaan perilaku agresif siswa laki-laki dan perempuan di SMA N 16 Padang dengan hasil Sig. (2-tailed) sebesar 0,003 yang berarti lebih kecil dari 0,05 ($0.003 < 0,05$).

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, I., Syahniar, & Karneli, Y. 2019. Relationship of Emotional Maturity with Student Aggressive Behavior. *Jurnal Neo Konseling*, 1(3), 1–6.
- Arikunto, S. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ashidiq, K. 2019. Perilaku Agresif Siswa SMP: Studi Kasus Pada 2 Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Pengadegan Purbalingga. *Jurnal Studi Islam, Gender Dan Anak*, 14(1), 135–153.
- Aulya, A., Ilyas, A., & Ifdil. 2016. Perbedaan Perilaku Agresif Siswa Laki-Laki dan Siswa Perempuan. *Jurnal Educatio*, 2(1), 92–97.
- Bambang, S, A. 2015. *Psikologi Sosial*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Baron, R. A., & Byrne, D. 2005. *Psikologi Sosial 10th ed*. Jakarta: Erlangga.
- Buss, A. H., & Perry, M. 1992. The Aggression Questionnaire. *Journal of Personality and Social Psychology*, 63(3), 452–459.
- Eka, M. P., Nirwana, H., & Sukmawati, I. 2020. Hubungan Kemampuan Mengelola Emosi dengan Kecenderungan Berperilaku Agresif Siswa. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 5(1), 14–20.
- Eko, M., & Sarwono, S. 2018. *Psikologi Sosial 2nd ed*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Feldman R, S. 2012. *Pengantar Psikologi 10th ed*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Ferdiansa, G., & Neviyarni, S. 2020. Analisis Perilaku Agresif Siswa. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 5(2), 8–12.
- Herawati, A. A., Nirwana, H., & Syahniar. 2018. *The Students Aggressiveness in Senior High School Based on Gender*. 346–352.
- Hidayat, H., Yusri, & Ilyas, A. 2013. Profil Siswa Agresif dan Peranan Guru BK. *Jurnal Ilmiah Konseling*, 2(2), 7–10.
- Ikhwani, F. R., & Syukur, Y. 2022. Analisis Proses Pelaksanaan Layanan Konseling Individual pada Perilaku Agresif di MTsN 6 Kota Padang. *Jurnal Aplikasi IPTEK Indonesia*, 1–9.
- Illahi, U., Neviyarni, S., Said, A., & Ardi, Z. 2018. Hubungan antara Kecerdasan Emosi dengan Perilaku Agresif Remaja dan Implikasinya dalam Bimbingan dan Konseling. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 3(2), 68–74.
- Karneli, Y., Firman, & Netrawati. 2018. Upaya Guru BK/Konselor untuk Menurunkan Perilaku Agresif Siswa dengan Menggunakan Konseling Kreatif dalam Bingkai Modifikasi Kognitif Perilaku. *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 18(2), 113–119.
- Karneli, Y., Neviyarni, S., Firman, & Yulidar. 2020. Pengembangan Modul Konseling Kreatif Dalam Bingkai Modifikasi Kognitif Perilaku Untuk Menurunkan Perilaku Agresif Siswa. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Ar-Rahman*, 6(1), 43–49.
- Myers, G. D. 2012. *Psikologi Sosial Edisi 10th ed*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Rizeki, Z. P. (2012). Hubungan Antara Keterampilan Sosial Dengan Perilaku Agresif Remaja Siswa Kelas XI SMK Bunda Kandung Jakarta Selatan. *Jurnal Penelitian Dan Pengukuran Psikologi*, 1(1), 177–182.
- Sriwahyuningsih, V., Yusuf, A. M., & Daharnis. 2016. Hubungan Prasangka dan Frustrasi dengan Perilaku Agresif Remaja. *JPPi (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 2(2), 38–51.

Yusuf, A. M. 2017. *Metode Penelitian
Kuantitatif, Kualitatif*

& Penelitian Gabungan. Jakarta:
Kencana.



UNIVERSITAS PENDIDIKAN MANDALIKA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN PSIKOLOGI
Realita Jurnal Bimbingan dan Konseling

Gedung Dwitiya Lt.3. Jln Pemuda 59A Mataram-NTB 83125 Tlp (0370) 638991

e-mail: realita@undikma.ac.id; web: e-journal.undikma.ac.id

PEDOMAN PENULISAN

1. Naskah merupakan hasil penelitian, pengembangan atau kajian kepustakaan di bidang pendidikan, pengajaran, pembelajaran, bimbingan dan konseling, dan Psikologi
2. Naskah merupakan tulisan asli penulis dan belum pernah dipublikasikan sebelumnya dalam jurnal ilmiah lain,
3. Naskah dapat ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris.
4. Penulisan naskah mengikuti ketentuan sebagai berikut:

Program	MS Word	Margin kiri	3.17 cm
Font	Times New Roman	Margin kanan	3.17 cm
Size	12	Margin atas	2.54 cm
Spasi	1.0	Margin bawah	2.54 cm
Ukuran kertas	A4	Maksimum	20 halaman
5. Naskah ditulis dengan **sistematika** sebagai berikut: Judul (huruf biasa dan dicetak tebal), nama-nama penulis (tanpa gelar akademis), instansi penulis (program studi, jurusan, universitas), email dan nomor telpon penulis, abstrak, kata kunci, pendahuluan (tanpa sub-judul), metode penelitian (tanpa sub-judul), hasil dan pembahasan, simpulan dan saran (tanpa sub-judul), dan daftar pustaka.

Judul secara ringkas dan jelas menggambarkan isi tulisan dan ditulis dalam huruf kapital. Keterangan tulisan berupa hasil penelitian dari sumber dana tertentu dapat dibuat dalam bentuk catatan kaki. Fotocopy halaman pengesahan laporan penelitian tersebut harus dilampirkan pada draf artikel.

Nama-nama penulis ditulis lengkap tanpa gelar akademis.

Alamat instansi penulis ditulis lengkap berupa nama sekolah atau program studi, nama jurusan, nama perguruan tinggi, kabupaten/kota, dan provinsi. Penulis yang tidak berafiliasi pada sekolah atau perguruan tinggi dapat menyertakan alamat surat elektronik/email

Abstrak ditulis dalam 2 (dua) bahasa: Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia. Naskah berbahasa Inggris didahului abstrak berbahasa Indonesia. Naskah berbahasa Indonesia didahului abstrak berbahasa Inggris. Panjang abstrak tidak lebih dari 200 kata. Jika diperlukan, tim redaksi dapat menyediakan bantuan penerjemahan abstrak kedalam bahasa Inggris.

Kata kunci (key words) dalam bahasa yang sesuai dengan bahasa yang dipergunakan dalam naskah tulisan dan berisi 3-5 kata yang benar-benar dipergunakan dalam naskah tulisan.

Daftar Pustaka ditulis dengan berpedoman pada Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Pendidikan Mandalika.

REALITA JURNAL	VOLUME 8	NOMOR 1	EDISI April 2023	P ISSN : 2503 - 1708 E ISSN : 2722 - 7340
---------------------------	---------------------	--------------------	-----------------------------	--



Alamat Redaksi:

Program Studi Bimbingan dan Konseling
Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi
Universitas Pendidikan Mandalika
Gedung Dwitiya, Lt. 3 Jalan Pemuda No. 59A Mataram
Telp. (0370) 638991
Email : realita@undikma.ac.id
Web : e-journal.undikma.ac.id

